

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan kesimpulan yang diperoleh peneliti mengenai kemampuan *historical comprehension* dengan menggunakan aplikasi telegram pada pembelajaran sejarah. Selain itu peneliti juga akan menjelaskan rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak bersangkutan untuk memanfaatkan saran dan masukan peneliti sebagai bahan kajian selanjutnya. Rekomendasi tersebut ditujukan kepada pihak sekolah, guru mata pelajaran, dan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

5.1 Simpulan

Pertama, pada implementasinya penggunaan aplikasi telegram pada pembelajaran sejarah di kelas XI SMA Negeri 1 Sukaraja berjalan dengan cukup baik. Sebelum melaksanakan pembelajaran, Ibu PH melakukan beberapa tahap persiapan agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dipersiapkan oleh Ibu PH adalah merancang RPP, mempersiapkan materi yang akan dipelajari, membuat media pembelajaran berupa video maupun *powerpoint*, mempersiapkan kuis harian melalui *quizizz*, dan membuat daftar kehadiran siswa melalui fitur *polling*. Fitur-fitur aplikasi telegram yang digunakan Ibu PH selain fitur *polling* adalah fitur *group chat* dan pesan teks untuk berdiskusi dengan siswa, fitur *folder chat* untuk mengkategorikan tiap kelas yang akan diajar, fitur lampiran yang menyediakan berbagai format dengan ukuran yang besar, fitur *schedule message* yang digunakan Ibu PH untuk menyampaikan materi kepada siswa ketika dalam kondisi yang darurat. Pada pelaksanaannya Ibu PH melalui tiga tahap kegiatan yaitu pendahuluan, inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan Ibu PH mengucapkan salam dan saling bertukar kabar dengan siswa. Selanjutnya Ibu PH akan membagikan daftar kehadiran siswa melalui fitur *polling*. Ibu PH akan mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dengan mengisi kuis melalui *quizizz* maupun diskusi tanya jawab melalui aplikasi telegram. Ketika Ibu PH merasa bahwa siswa sudah

memahaminya, maka Ibu PH akan melanjutkannya pada materi selanjutnya. Pada kegiatan inti, sebelum memberikan materi kepada siswa Ibu PH akan menguji pengetahuan siswa mengenai materi tersebut berdasarkan sumber informasi yang sudah diperolehnya dengan cara tanya jawab. Karena pada setiap pertemuan Ibu PH akan memberikan penugasan dan materi mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Selanjutnya Ibu PH akan menjelaskan materi tersebut dan memancing siswa untuk berperan aktif bertanya dan menjawab ketika proses diskusi berlangsung. Pada kegiatan penutup Ibu PH akan memberikan penugasan dan terkadang membagikan materi tambahan mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Setelah itu Ibu PH akan berterimakasih kepada siswa yang sudah mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dan ditutup dengan mengucapkan salam.

Kedua, dengan menggunakan aplikasi telegram kemampuan *historical comprehension* siswa dapat disimpulkan berada dalam kategori cukup baik. Hal tersebut dikarenakan siswa mampu memenuhi beberapa indikator mengenai kemampuan *historical comprehension* meskipun belum secara maksimal. Indikator kemampuan *historical comprehension* yang lebih terlihat baik ketika menggunakan aplikasi telegram adalah indikator merekonstruksi peristiwa sejarah yang terdiri dari dua aspek yaitu mencari sumber informasi yang relevan dan menyusun fakta-fakta sejarah dari sumber informasi yang diperolehnya. Kemudian indikator lain yang terlihat baik adalah membaca narasi sejarah secara naratif dan imajinatif yang terdiri dari dua aspek yaitu memahami materi sejarah berdasarkan informasi yang diperolehnya dan menceritakan kembali narasi sejarah yang telah dipelajarinya. Sedangkan untuk indikator yang terlihat kurang baik ketika menggunakan aplikasi telegram adalah indikator mengidentifikasi pertanyaan-pertanyaan pokok terkait permasalahan yang ada dalam materi sejarah yang sedang dipelajari. Hal tersebut dikarenakan meskipun sebagian besar siswa aktif dalam pembelajaran namun mereka tidak pernah memiliki inisiatif untuk bertanya mengenai permasalahan yang ada dalam materi.

Ketiga, upaya yang dilakukan guru dalam menghadapi kendala penggunaan aplikasi telegram bagi kemampuan *historical comprehension* siswa pada

Nita Siti Khamila, 2023

KEMAMPUAN HISTORICAL COMPREHENSION DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI TELEGRAM PADA PEMBELAJARAN SEJARAH (Studi Deskriptif di Kelas XI SMA Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Sukabumi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran sejarah. *Pertama*, kendala umum seperti penggunaan kuota meningkat sedangkan aplikasi telegram tidak termasuk kedalam kuota *conference* yang diberikan pemerintah kepada siswa. *Kedua*, koneksi internet yang tidak stabil. *Ketiga*, memori penyimpanan yang terbatas. Dalam menghadapi ketiga kendala umum tersebut Ibu PH berusaha untuk tidak membagikan materi pembelajaran dengan ukuran yang besar sehingga meskipun dengan keterbatasan yang ada siswa dapat menerima materi dari guru. *Keempat*, jawaban siswa ketika proses diskusi berlangsung terkadang memiliki kemiripan dengan siswa lainnya sehingga untuk mengetahui apakah jawaban tersebut hasil menyalin atau dari diri sendiri yaitu dengan menunjuk siswa secara acak untuk memberikan jawaban berdasarkan pendapatnya pribadi. *Kelima*, Ibu PH kesulitan untuk mengontrol siswa ketika pembelajaran berlangsung melalui aplikasi telegram. Dalam mengatasi hal tersebut Ibu PH akan bertanya kepada siswa secara acak dengan menyebutkan nama siswa. Jika tidak ada respon dari siswa maka besar kemungkinan siswa tidak mengikuti pembelajaran. Sehingga ketika pembelajaran telah selesai guru akan meminta siswa yang tidak hadir untuk menghubunginya dengan memberikan alasan atas ketidakhadirannya dalam proses pembelajaran. *Keenam*, waktu yang terbatas sedangkan materi yang disampaikan cukup banyak. Untuk mengatasi hal tersebut setiap pembelajaran selesai dilaksanakan Ibu PH akan mengirimkan materi tambahan yang tidak sempat dijelaskan kepada siswa. Kendala-kendala tersebut menjadi kesulitan bagi guru dalam upaya meningkatkan pemahaman kesejarahan siswa. Sehingga ketika guru ingin memaksimalkan pembelajaran, guru harus mempertimbangkan kembali karena dihadapkan dengan permasalahan-permasalahan tersebut. Namun sejauh ini Ibu PH sudah berupaya agar siswa tetap memahami materi sejarah yang disampaikan meskipun dengan keterbatasan-keterbatasan yang ada.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian mengenai kemampuan *historical comprehension* dengan menggunakan aplikasi telegaram pada pembelajaran sejarah yang telah disajikan oleh peneliti pada bab sebelumnya yang terdiri dari hasil penelitian,

Nita Siti Khamila, 2023

KEMAMPUAN HISTORICAL COMPREHENSION DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI TELEGRAM PADA PEMBELAJARAN SEJARAH (Studi Deskriptif di Kelas XI SMA Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Sukabumi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembahasan, dan simpulan. Dengan demikian peneliti akan memberikan rekomendasi kepada beberapa pihak, yaitu:

5.2.1 Pihak Sekolah

Sejak pembelajaran daring diberlakukan, peran teknologi tentunya menjadi aspek yang paling penting. Sehingga pihak sekolah mengimplementasikannya melalui aplikasi agar dapat menunjang proses pembelajaran. Dalam menentukan aplikasi yang akan digunakan sebagai sarana pembelajaran tentunya pihak sekolah dihadapkan dengan berbagai macam pilihan aplikasi. Dalam memilih aplikasi belajar tentunya pihak sekolah harus menyesuaikan dengan kondisi lapangan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan sekaligus bahan evaluasi bagi pihak sekolah mengenai pemilihan aplikasi yang akan digunakan sebagai sarana pembelajaran sekolah.

5.2.2 Guru Sejarah

Melalui penelitian ini peneliti berharap guru sejarah dapat terus berupaya dalam mengembangkan kemampuan *historical comprehension* siswa pada pembelajaran sejarah secara daring maupun luring. Peneliti berharap agar guru melakukan pengembangan dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran sejarah dengan menggunakan aplikasi telegram agar tidak terkesan monoton. Selanjutnya peneliti juga berharap guru lebih memperhatikan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung agar siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Dan yang terakhir guru diharapkan lebih kreatif dalam menyampaikan materi kepada siswa.

5.2.3 Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian yang berfokus pada kemampuan *historical comprehension*. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti secara mendalam mengenai dua indikator kemampuan *historical comprehension* yaitu menghubungkan peristiwa dalam hubungan sebab

Nita Siti Khamila, 2023

KEMAMPUAN HISTORICAL COMPREHENSION DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI TELEGRAM PADA PEMBELAJARAN SEJARAH (Studi Deskriptif di Kelas XI SMA Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Sukabumi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akibat dan menganalisis makna dari setiap peristiwa sejarah. Hal tersebut dikarenakan kedua aspek tersebut merupakan indikator lanjutan dari penelitian ini.

Nita Siti Khamila, 2023

KEMAMPUAN HISTORICAL COMPREHENSION DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI TELEGRAM PADA PEMBELAJARAN SEJARAH (Studi Deskriptif di Kelas XI SMA Negeri 1 Sukaraja Kabupaten Sukabumi)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu